

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei. Pada penelitian ini biasanya informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisisioner. Menurut Sugiyono (2016:34) menjelaskan bahwa penelitian survei ini adalah pengumpulan data menggunakan instrument kuisisioner atau wawancara untuk mendapatkan tanggapan dari responden. Metode penelitian harus dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitiannya agar memberikan gambaran serta arahan dan pedoman dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan survei terhadap responden dengan cara membagikan kuesioner kepada Konsumen Kopi Susu Baper. Penelitian survei merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun beberapa daftar pertanyaan yang akan diajukan ke responden dalam bentuk sampel dari sebuah populasi. Penelitian ini bersifat asosiatif kasual yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh sebab akibat antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

B. Tahapan Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kopi Susu Baper yang beralamatkan di Jl. Raden Intan No. 15, Impuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung.

2. Populasi

Menurut sugiyono (2016:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya. Dengan demikian, populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen di Kopi Susu Baper.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:80). Responden dalam penelitian ini adalah konsumen pada Kopi Susu Baper. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) menyatakan bahwa *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/*accidental* bertemu dengan peneliti yaoti sebanyak 96 responden

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016: 124) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Status Sosial

- a. Definisi Konseptual: posisi dalam hubungan sosial, karakteristik yang menempatkan individu dalam hubungannya dengan orang lain dan seberapa besar peran individu tersebut dalam masyarakat itu sendiri yang ditunjukkan melalui indikator cara berpakaian, cara bergaul, cara bersosialisasi, cara berkomunikasi dan cara mengisi waktu senggang.
- b. Definisi Operasional: posisi dalam hubungan sosial, karakteristik yang menempatkan individu dalam hubungannya dengan orang lain dan seberapa besar peran individu tersebut dalam masyarakat itu sendiri yang ditunjukkan melalui indikator cara berpakaian, cara bergaul, cara bersosialisasi, cara berkomunikasi dan cara mengisi waktu senggang yang diukur menggunakan instrument kuisioner dengan skala Likert dan diberikan kepada konsumen yang berkunjung ke Kopi Susu Baper Metro

2. Kualitas Produk

- a. Definisi Konseptual: totalitas fitur dan karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan konsumen yang terdiri atas kinerja produk, keandalan produk, kualitas, keistimewaan produk, dan estetika produk.

Untuk mengukur variabel-variabel, dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden. Penjabaran operasional variabel dalam penelitian ini secara singkat sebagai berikut:

Table 3. Kisi-Kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Item
1.	Status Sosial (X ₁)	a. Cara berpakaian, b. Cara bergaul c. Cara bersosialisasi d. Cara berkomunikasi e. Cara mengisi waktu senggang.	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12, 13,14,15,16, 17,18,19,20
2.	Kualitas Produk (X ₂)	a. kinerja produk, b. keandalan produk, c. kualitas produk d. keistimewaan produk, dan e. estetika produk	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12, 13,14,15,16, 17,18,19,20
3.	Kepuasan Konsumen (X ₃)	a. harapan dengan kenyataan, b. layanan selama menikmati c. perilaku personil, d. suasana dan e. kondisi fisik lingkungan	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12, 13,14,15,16, 17,18,19,20
4.	Minat beli ulang (X ₃)	a. kepuasan konsumen b. kualitas layanan c. preferensi merek, d. kualitas produk, e. nilai dan harga	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12, 13,14,15,16, 17,18,19,20

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Library Research*/Riset kepustakaan

Library Research dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data yang berasal dari literatur dan karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian ini

2. *Field Research*/Penelitian lapangan

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada konsumen Kopi Susu Baper

c. Angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti data pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui mengenai topik penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 199). Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup. Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan dengan alternatif-alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai dalam pengukuran kuisisioner menggunakan agree-disagree scale. Skala ini mengembangkan pertanyaan dalam berbagai rentang nilai.

Tabel 4. Nilai dan Kategori Jawaban Kuisisioner

Jawaban	Kategori	Nilai
a	Sangat Setuju (SS)	5
b	Setuju (S)	4
c	Cukup Setuju (CS)	3
d	Tidak Setuju (TS)	2
e	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2018: 52) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidak suatu kuisisioner. Validitas adalah suatu yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menentukan validitas dari suatu penelitian dapat menggunakan korelasi *product momen* (Sugiyono, 2016: 248).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

r_{xy} = korelasi product moment

n = jumlah sampel

x = skor pertanyaan

y = skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan.

Sehingga jika dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n - k$ dan dengan $\alpha = 5\%$,

a. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

b. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

b. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2016: 173) Instrumen yang reliabel adalah instrument apabila yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Ghazali (2018: 47) Reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Uji reabilitas ini dapat digunakan melalui SPSS, reabilitas dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alpha Coefficient $\geq 0,6$ (Sugiyono, 2016)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas instrument/ koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk memberikan jawaban pada setiap item jawaban yaitu dengan menggunakan skala Likert. Skala likert yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:160) uji normalitas bertujuan apakah modal regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) memiliki kontribusi atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk melihat penyebaran data yang normal atau tidak karena data diperoleh langsung dari pihak pertama melalui kuisisioner. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis uji statistik dan grafik. Pengujian terhadap normalitas dapat normalitas dapat dilakukan dengan uji *chi-square goodness of fit*.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(Sumber : Arikunto, 2016:239)

Keterangan :

O_i : Frekuensi observasi pada kelas atau interval i

E_i : Frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity dengan pada taraf 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (Linearity) kurang dari 0,05.

c. Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2016: 276) berpendapat bahwa uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi sama. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data digunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka memiliki varian yang homogenitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel tersebut (Sugiyono 2016: 192). Model regresi merupakan suatu model matematis yang dapat digunakan untuk mengetahui pola pengaruh antara dua variabel atau lebih. Permasalahan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

(Sugiyono, 2016: 192)

Keterangan :

Y = variable dependent (minat beli ulang)

X₁ = variable independent (status sosial)

X₂ = variable independent (kualitas produk)

X₃ = variable independent (kepuasan konsumen)

e = error

b₁, b₂, b_n = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable dependent atas variabel independen.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel X yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y. Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yang dapat dihitung:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

β : Koefisien regresi

$S\beta_1$: Simpanan baku (Sugiyono, 2016: 179)

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungan. Maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan atau juga bias memperhatikan signifikan t lebih kecil atau sama dengan 0,05 dan juga bias diukur dengan melihat nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis (H_0) atau hipotesis alternative (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

- 1) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima
- 2) $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak

b. Uji F (Simultan)

Uji F dasarnya menunjukkan apakah semua variable yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable terikat (Sugiyono, 2016: 215). Dapat dinyatakan berpengaruh secara signifikan apabila nilai sig yang dihasilkan $\leq \alpha$ (0,05):

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

K = jumlah variabel independen

n = jumlah data

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} atau bias juga dengan memperhatikan signifikan F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F besar dari 0,05. Kriteria untuk menerima dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- 1) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima
- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2016: 257) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara nol sampai satu, dan jika nilai (R^2) mendekati satu menunjukkan bahwa semakin baik dan begitupun sebaliknya jika nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati nol, maka tidak tepat garis regresi yang diperoleh. Dengan menggunakan rumus:

$$KD: R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

KR = koefisien korelasi

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah ke dalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternative (H_a) atau hipotesis nol (H_0). Sedangkan dalam hipotesis statistik keduanya dipasangkan sehingga dapat diambil keputusan yang tegas yaitu menerima H_0 berarti menolak H_a , begitu juga sebaliknya. Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penguji pengaruh X_1 terhadap Y
Ho : $\beta_1 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh status sosial terhadap minat beli ulang
Ha : $\beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh status sosial terhadap minat beli ulang
2. Pengujian pengaruh X_2 terhadap Y
Ho : $\beta_2 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh kualitas produk terhadap minat beli ulang
Ho : $\beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh kualitas produk terhadap minat beli ulang
3. Pengujian pengaruh X_3 terhadap Y
Ho : $\beta_3 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh kepuasan konsumen terhadap minat beli ulang
Ho : $\beta_3 > 0$: Terdapat pengaruh kepuasan konsumen terhadap minat beli ulang
4. Pengujian pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y
Ho : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh status sosial, kualitas produk dan kepuasan konsumen terhadap minat beli ulang.
Ho : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$: Terdapat pengaruh status sosial, kualitas produk dan kepuasan konsumen terhadap minat beli ulang.